

# **Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan**

**Alexandre Wilhem Nainggolan<sup>1)</sup> Nalom Siagian<sup>2)</sup> Kepler Sinaga<sup>3)</sup>**

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen  
Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Email Korespondensi: alexandre.nainggolan@student.uhn.ac.id

Email: nalom.siagian@uhn.ac.id

Email: sinaga.kepler63@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to determine how much influence Business Capital and Entrepreneurial Characteristics have, both partially and simultaneously, on the Development of MSMEs in Sianting Anting Village, Pangururan District, Samosir Regency. The type of research conducted is descriptive with a quantitative approach. The population in this study were MSME actors in Sianting Anting Village totaling 154 MSMEs and the sample used was a saturated sample. The results of the t-test show that the t-count value for the Business Capital variable has a value of 8.640, meaning > t-table, namely 1.97580 and a significance value of 0.000 < significant level of 0.05. So it can be concluded that Business Capital (X1) has a positive and significant influence on the MSME Development variable (Y). The t-count value for the Entrepreneurial Characteristics variable has a value of 7.029, meaning > t-table, namely 1.97580 and a significance value of the variable 0.000 < significant level of 0.05. So it can be concluded that Entrepreneurial Characteristics (X2) have a positive and significant influence on the MSME Development variable (Y).*

**Keywords:** *Business Capital, Entrepreneurial Characteristics and MSME Development*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha baik secara parsial maupun simultan terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Sianting Anting yang berjumlah 154 UMKM dan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Modal Usaha memiliki nilai 8,640 artinya  $> t_{tabel}$  yaitu 1,97580 dan nilai signifikansi 0,000 < tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y). Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Karakteristik Wirausaha memiliki nilai 7,029 artinya  $> t_{tabel}$  yaitu 1,97580 dan nilai signifikansi variabel 0,000 < tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

**Kata Kunci:** Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha dan Perkembangan UMKM

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa sektor ini berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan

menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh Indonesia (Fajarharapan, 2023).

Di lingkungan pedesaan, keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Modal usaha menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam

menentukan perkembangan usaha. Tanpa akses terhadap modal yang memadai, pelaku usaha sering kali kesulitan untuk menjalankan operasional, memproduksi barang, dan memasarkan produk mereka. Menurut Shinta W. Kamdani di kutip dalam (Antaraneews, 2024) menyatakan sulitnya akses keuangan dan modal merupakan tantangan utama bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya. Banyak UMKM di Desa Sianting Anting yang beroperasi dengan modal yang terbatas, sehingga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan menjadi terpengaruh untuk perkembangan usaha.

Di sisi lain, karakteristik wirausaha juga berperan penting dalam perkembangan UMKM. Karakteristik ini mencakup tingkat pendidikan, pengalaman, berani mengambil risiko dan memiliki motivasi. Wirausaha yang memiliki pendidikan dan keberanian mengambil risiko biasanya lebih mampu mengelola usaha mereka secara efektif. Selain itu, motivasi yang tinggi dapat mendorong wirausaha untuk berinovasi dan mengejar peluang baru meskipun menghadapi berbagai rintangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka fenomena yang ingin diteliti dilatar belakangi oleh banyaknya pelaku usaha lokal menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usaha mereka, seperti keterbatasan modal dan karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang ada di desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting?
2. Apakah terdapat pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting?
3. Apakah terdapat pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha secara simultan terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting?

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha secara simultan terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Landasan Teori**

#### **Modal Usaha**

Menurut Budiono (2018:59) modal adalah segala sesuatu baik berupa materi ataupun non materi yang dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha sehingga dapat diperoleh keuntungan atau laba usaha.

Indikator modal usaha menurut Widodo dkk (2022:108) adalah sebagai berikut:

1. Struktur Permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman

2. Pemanfaatan modal tambahan
3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal.

#### **Karakteristik Wirausaha**

Menurut Hisrich, Peter, & Sheperd yang dikutip dalam Djuniardi dkk (2022:4) menyatakan “Wirausaha adalah mereka yang mampu meningkatkan adaptasi kognitif memiliki kemampuan yang lebih baik untuk beradaptasi dengan situasi baru, menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan ide, solusi atau wawasan yang orisinal dan adaptif, dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik”.

Secara terminologi karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain. Dan karakteristik didefinisikan sebagai ciri atau perwatakan dari sesuatu yang muncul secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan. Dengan demikian karakteristik dari seorang Wirausaha adalah ciri yang melekat dan menjadi penanda dari diri seorang apakah dia seorang wirausaha atau bukan (Ridwan, 2020:24)

Menurut McClelland dalam Alifuddin & Razak (2015:29) pembagian karakteristik wirausaha berdasarkan keinginan pencapaian menjadi enam hal, yakni:

1. Menyukai pekerjaan dengan risiko yang realistis.
2. Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
3. Tidak bekerja lebih giat karena imbalan uang.
4. Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi.
5. Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.

6. Berpikir ke masa depan serta jangka panjang

#### **Perkembangan UMKM**

Perkembangan usaha merupakan suatu kondisi pengusaha harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga meningkatkan taraf hidup pengusaha. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkembangan usaha pada UMKM tersebut.

Menurut Nurromah dalam jurnal penelitian Avriyanti (2022:67), terdapat indikator perkembangan usaha yang dapat diukur, antara lain:

1. Omset Penjualan
2. Pertumbuhan Tenaga Kerja
3. Pertumbuhan Pelanggan

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang berusaha untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir sebanyak 154 pelaku UMKM (sumber data: Desa Sianting Anting 2021). Maka penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Sampel yang dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian yang berjumlah 154 sampel.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Tarif Kesalahan	$r_{tabel}$	Sig.	$r_{hitung}$	Keterangan
Modal Usaha ( $X_1$ )	$X_{1,1}$	0,05	0,1582	0,000	0,744	Valid
	$X_{1,2}$	0,05	0,1582	0,000	0,679	Valid
	$X_{1,3}$	0,05	0,1582	0,000	0,719	Valid
	$X_{1,4}$	0,05	0,1582	0,000	0,669	Valid
Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ )	$X_{2,1}$	0,05	0,1582	0,000	0,593	Valid
	$X_{2,2}$	0,05	0,1582	0,000	0,648	Valid
	$X_{2,3}$	0,05	0,1582	0,000	0,707	Valid
	$X_{2,4}$	0,05	0,1582	0,000	0,630	Valid
	$X_{2,5}$	0,05	0,1582	0,000	0,702	Valid
	$X_{2,6}$	0,05	0,1582	0,000	0,572	Valid
Perkembangan UMKM (Y)	$Y_1$	0,05	0,1582	0,000	0,863	Valid
	$Y_2$	0,05	0,1582	0,000	0,787	Valid
	$Y_3$	0,05	0,1582	0,000	0,856	Valid

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan derajat bebas  $df = n-2 = 154-2 = 152$ , maka menghasilkan  $r_{tabel}$  0,1582. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari masing masing item pernyataan dari setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,1582, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid.

**Tabel 2**  
**Uji Reliabilitas Modal Usaha ( $X_1$ )**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	4

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Hasil uji reliabilitas variabel Modal Usaha ( $X_1$ ) memiliki nilai Cronbach's Alpha 0.674 artinya  $> 0,60$  sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  dengan 4 item pernyataan dinyatakan reliabel.

**Tabel 3**  
**Uji Reliabilitas Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ )**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	6

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Hasil uji reliabilitas variabel Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) memiliki Cronbach's Alpha 0,714 artinya  $> 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  dengan 6 item pernyataan dinyatakan reliabel.

**Tabel 4**  
**Uji Reliabilitas Perkembangan UMKM (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	3

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Hasil uji reliabilitas variabel Perkembangan UMKM (Y) memiliki Cronbach's Alpha 0,780 artinya  $> 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y dengan 3 item pernyataan dinyatakan reliabel.

**Tabel 5**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03982708
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.067
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi bernilai 0,075 artinya  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal karena nilai dari  $0,075 > 0,05$ .

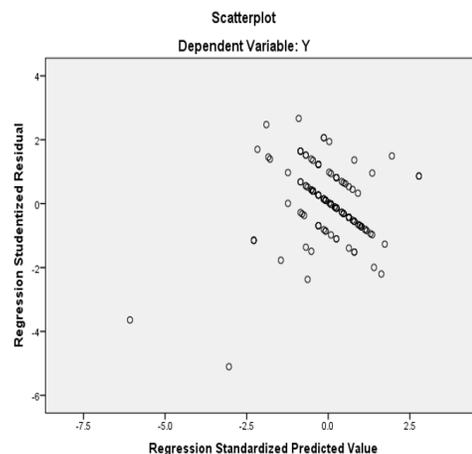
**Tabel 6**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.613	1.633
	X2	.613	1.633

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai tolerance pada  $X_1$  dan  $X_2 > 0,1$ . Nilai VIF pada  $X_1$  dan  $X_2$  menunjukkan nilai  $< 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.



**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas, hasil menunjukkan gambar titik-titik scatterplot tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik scatterplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 7**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.247	.906		4.686	.000
	X1	.300	.058	.434	5.215	.000
	X2	.129	.048	.225	2.711	.007

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,247 + 0,300X_1 + 0,129X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 4,247 menunjukkan bahwa jika Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha sebesar 0 satuan, maka nilai Perkembangan UMKM adalah sebesar 4,247 satuan.
2. Nilai koefisien Modal Usaha ( $X_1$ ) adalah 0,300 artinya setiap peningkatan 1 satuan pada Modal Usaha ( $X_1$ ) akan meningkatkan Perkembangan UMKM (Y) sebesar 0,300. Maka Variabel Modal Usaha ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM (Y) dengan koefisien sebesar 0,300.
3. Nilai koefisien Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) adalah 0,129 artinya setiap peningkatan 1 satuan pada Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) akan meningkatkan Perkembangan UMKM (Y) sebesar 0,129 satuan. Maka variabel Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM (Y) dengan koefisien sebesar 0,129.

#### Uji t Modal Usaha ( $X_1$ )

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t Modal Usaha ( $X_1$ )**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.795	.718		8.071	.000
X1	.397	.046	.574	8.640	.000

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Berdasarkan hasil uji t Modal Usaha pada tabel diatas, hasil menunjukkan nilai

$t_{hitung}$  memiliki nilai 8,640 artinya  $> t_{tabel}$  yaitu 1,97580 dan nilai signifikansi variabel Modal Usaha ( $X_1$ )  $0,000 < tingkat$  signifikan  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ )**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.243	.959		5.466	.000
X2	.284	.040	.495	7.029	.000

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Berdasarkan hasil uji t Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) diatas, hasil menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  memiliki nilai 7,029 artinya  $> t_{tabel}$  yaitu 1,97580 dan nilai signifikansi variabel Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ )  $0,000 < tingkat$  signifikansi  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perkembangan UMKM (Y).

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**

Model	ANOVA <sup>a</sup>			
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F Sig.
1 Regression	93.252	2	46.626	42.559 .000 <sup>b</sup>
Residual	165.430	151	1.096	
Total	258.682	153		

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Besar  $F_{tabel}$  adalah  $F(k, n-k) = F(2, 154-2) = F(2, 152) = 3,06$ . Berdasarkan hasil uji F diatas, hasil menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42,559 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar 3,06 dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Usaha ( $X_1$ ) dan Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Perkembangan UMKM ( $Y$ ).

**Tabel 11**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.352	1.047

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**Sumber: Hasil Olah Data Primer Menggunakan Program SPSS Versi 25, (2025)**

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diatas, hasil menunjukkan nilai R square adalah sebesar 0,360. Artinya Modal Usaha ( $X_1$ ) dan Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) sebesar 36,0% dapat menjelaskan variabel Perkembangan UMKM ( $Y$ ), dan sisanya 64,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **a. Pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan UMKM**

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $8,640 > 1,97580$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa Modal Usaha memiliki pengaruh terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Modal usaha merupakan suatu faktor penting dalam memulai dan mengembangkan suatu

usaha. Tanpa adanya permodalan yang memadai, maka pelaku usaha akan kurang dapat memberi kualitas produk dari usaha yang dilakukan.

### **b. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM**

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,029 > 1,97580$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka hasil menunjukkan bahwa Karakteristik Wirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM di desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Karakteristik wirausaha merupakan sikap ataupun watak yang dimiliki oleh wirausaha agar dapat menjalankan usahanya dengan baik. Karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pelaku usaha dilakukan dalam mengelola dan menjalankan usahanya.

### **c. Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UMKM**

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan, diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $42,559 > 3,06$ . Hasil menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha memiliki pengaruh secara simultan terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Modal usaha merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari suatu usaha. Modal yang memadai akan mendorong perkembangan suatu usaha. Kemudian karakteristik wirausaha merupakan sikap yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Karakteristik seorang wirausaha yang baik akan berusaha mengelola usaha tersebut agar dapat berkembang.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Pertama, hasil pengujian secara parsial (uji t) Modal Usaha ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar sebesar dari  $> t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Kedua, hasil pengujian secara parsial (uji t) Karakteristik Wirausaha ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar sebesar  $t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Karakteristik Wirausaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Ketiga hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu empat puluh dua koma lima ratus lima sembilan lebih besardari tiga koma nol enam. Maka dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha secara simultan memiliki pengaruh terhadap Perkembangan UMKM di Desa Sianting Anting Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir.

Berdasarkan beberapa kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat memberi saran yaitu diharapkan agar dapat meneliti variabel lain diluar variabel penelitian ini agar dapat mengukur semakin luas mengenai faktor-faktor yang dapat memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

#### DAFTAR RUJUKAN

Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Kewirausahaan: Strategi membangun kerajaan bisnis*. Penerbitan MAGNAScript.  
Avriyanti, S. (2022). Pengaruh inovasi produk dan informasi teknologi terhadap perkembangan usaha (studi pada UMKM bidang kuliner di Kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal*

*Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 6 (1), 61-73.  
Budiono, IN (2018). *Kewirausahaan I*. Aksara Timur.  
Dodo, ZD, dkk. (2022). *Kewirausahaan & manajemen usaha kecil*. Widina.  
Djuniardi, D., dkk. (2022). *Kewirausahaan UMKM*. PT. Global Eksekutif Teknologi.  
Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia. (nd). Diperoleh dari <https://www.fajarharapan.id/kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>  
PINDO: Akses keuangan dan modal jadi tantangan utama UMKM. (nd). Diperoleh dari <https://www.antaranews.com/berita/4292083/apindo-akses-keuangan-dan>-  
Ridwan, M., Dewi, dkk. (2020). *Kewirausahaan*. CV. Muharika Rumah Ilmiah.  
Siagian, N. (2021). *Statistika dasar: Konseptualisasi dan aplikasi*. Media Digital Budaya.  
Siagian, N. (2023). Bisnis pinjaman online dan aspek pidananya dalam hal kolektibilitas. *Jurnal Pendidikan*, 5 (3), 7400-7405.  
Siagian, N. (2023). Peluang usaha produk turunan andaliman untuk meningkatkan perekonomian rakyat di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4 (3), 2663-2667.  
Siagian, N. (2023). Pengaruh subsidi pupuk dan produksi hasil panen terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tapanuli Utara. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (4), 2743-2748.  
Siagian, N. (2023). Kekuatan robot: Dedikasi ilmu komputer untuk manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9 (Special Issue), 939-944.  
Siagian, N. (2024). Analisis kualitas produk dan minat berwirausaha dalam rangka pengembangan usaha batik melalui pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Onan Ganjang Kabupaten Humbang Hasundutan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7 (3).  
Siagian, N. (2024). Analisis pentingnya badan usaha milik desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di Desa Marihat Huta Nagori Dolok Parmonangan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik (JISPOL)*.  
Siagian, N. (2024). Analisis faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelayanan publik di Kota Medan. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 1 (01), 74-87.  
Siagian, N. (2024). Memanfaatkan komunikasi bisnis digital untuk meningkatkan

profitabilitas di pasar global. *Prosiding Konferensi Internasional Ilmu Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi, 1 (2)*, 94-110.

- Siagian, N. (2024). Sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan di masyarakat Jalan Sekata Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5 (1).
- Siagian, N. (2024). Pengaruh kreativitas terhadap kesejahteraan melalui efikasi diri di Kawasan Danau Toba Kabupaten Samosir. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 10 (Masalah Khusus)*, 10–17.
- Siagian, N. (2024). Peran kebijakan ekonomi dalam penerapan energi terbarukan dan teknologi digital terhadap keputusan bisnis dan manajemen SDM di sektor pertambangan Indonesia. *Jurnal Internasional Ekonomi dan Kebijakan Energi (IJEPE)*, 14 (2), 632-641.